

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Sekaran (2016:109) “Desain Penelitian (research design) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.” Langkah-langkah desain penelitian menurut Narimawati (2011:30) adalah :

- 1) Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah apakah Kompensasi dan Di siplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pada CV Jaya Wangi.
- 3) Menetapkan rumusan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

Apakah kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas CV Jaya Wangi Mojokerto?

Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas CV Jaya Wangi Mojokerto?

Apakah kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh secara silmultan terhadap produktivitas CV Jaya Wangi Mojokerto?

Apakah kompensasi dan Disiplin Kerja Berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas CV Jaya Wangi Mojokerto?

4) Menetapkan tujuan penelitian, yaitu :

Mengetahui Kompensasi berpengaruh Pada Produktivitas Kerja Pada CV. Jaya Wangi Mojokerto, mengetahui Di siplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja pada CV. Jaya Wangi Mojokerto, mengetahui Kompensasi dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja pada CV Jaya Wangi Mojokerto.

5) Menetapkan hipotesis, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Kompensasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

H2: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja

H3: Kompensasi dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja.

6) Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel moderator dengan Kompensasi sebagai X1, Disiplin Kerja sebagai X2, Produktivitas Kerja sebagai Y.

7) Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan Teknik pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan Karyawan CV. Jaya wangi Mojokerto, serta melalui penyebaran angket yang diberikan kepada karyawan CV. Jaya Wangi Mojokerto, sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Penulis menggunakan data sekunder yaitu buku-buku literature, internet, maupun hasil observasi. Teknik

penentuan sampel yang digunakan yaitu sensus sampling . Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, studi literatur, wawancara.

- 8) Melakukan analisis data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan terhadap Pengaruh Kompensasi dan Displin Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada CV. Jaya Wangi Mojokerto. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik SPSS Pengukuran instrument penelitian dengan uji validitas, reliabilitas, analisis data deskriptif.
- 9) Melakukan pelaporan hasil penelitian. Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

3.2 Populasi Dan Sampel

1. Populasi
2. Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan .
Pendapat lain Menurut Handayani dkk. (2020), populasi adalah totalitas dari setiap

elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan CV JAYA WANGI yang berjumlah 150 karyawan bagian Produksi sebagai responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Menurut (Sugiyono, 2013) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan.

Penggunaan teknik sampling jenuh atau sensus dijelaskan lebih rinci, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2018). Oleh karena itu pada penelitian ini akan menggunakan seluruh karyawan CV. Jaya Wangi Mojokerto yang terdiri dari 150 orang sebagai responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sample sebanyak 100% dari jumlah populasi sebesar 150 orang, sehingga sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 150 orang.

3.3 Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

a. variabel bebas atau independen, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat . variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X1) , dan Disiplin Kerja (X2) .

b. variabel terikat atau dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Produktivitas Kerja (Y) .

2. Definisi Oprasional

Menurut (Sugiyono, 2018) yang menjelaskan tentang definisi operasional variabel, definisi operasional variabel adalah sebuah sifat, nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan. untuk mengukur variabel penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1: Definisi operasional variabel

NO	Variabel	Arti	Indikator
1	Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas kerja mereka.	1. Gaji. 2. Upah lembur 3. Insentif
2	Disiplin kerja (X2)	Disiplin pada dasarnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri agar tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai	1. Absensi tenaga kerja 2. Keterlambatan kerja 3. Sering terjadi Kesalahan
3	Produktivitas kerja (Y)	Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan.	1. Kualitas Pekerjaan 2. Kuantitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu

			4. Semangat Kerja 5. Disiplin Kerja
--	--	--	----------------------------------------

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2016), dalam hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, macam-macam variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent), entah secara positif atau negatif (Sekaran & Bougie, 2016). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi (X1) dan disiplin kerja (X2).

2. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel ini disebut juga variabel output, kriteria dan konsekuen (Sekaran & Bougie, 2016). Variabel dependent disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah produktivitas (Y)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber penelitian yang bersifat mentah atau belum diolah (Sugiyono, 2013). Data primer belum mampu memberikan informasi sehingga perlu diolah lebih lanjut. Prosedur pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

a. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Sugiyono, 2013) Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada

responden, pertanyaan tersebut meliputi Kompensasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara personal (*Personality Questionnaires*)

Dalam penelitian ini jawaban dan pertanyaan tertutup akan diukur menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

STS : Sangat Tidak Setuju: Nilai pernyataan adalah 1

TS : Tidak setuju: Nilai pernyataan adalah 2

KS : Kurang Setuju: Nilai pernyataan adalah 3

S : Setuju: Nilai pernyataan adalah 4

SS : Sangat Setuju: Nilai pernyataan adalah 5

b. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda yang tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi terhadap dokumen-dokumen perusahaan. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak didapatkan oleh instrumen penelitian sebelumnya yang telah dipilih.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. (Sugiyono, 2013) Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer, data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti menggunakan data yang diperoleh dari website.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan table-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS. Data- data yang telah didapatkan dari responden kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi bertahap. Dalam model analisis ini variable Y dipengaruhi oleh variable X1 dan X2.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2016). Pada dasarnya kata valid mengandung makna sinonim dengan kata good. Validity dimaksudkan sebagai to measure what should be measured (Ferdinand, 2014). Kriteria uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bila koefisien korelasi atau r hitung $> r$ table maka dinyatakan valid.

Bila koefisien korelasi atau r hitung $< r$ table dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Keandalan atau reliability suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan-error free) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument, dengan kata lain, kendala suatu pengukuran merupakan suatu indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrument mengukur konsep dan membantu nilai "ketepatan sebuah pengukuran (Sekaran & Bougie, 2016), Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara One shot atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah Cronbach Alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya, dengan ketentuan jika (Ghozali, 2016):

1) Cronbach Alpha $> 0,6$ maka instrumen pengamatan dinyatakan reliabel.

2) Cronbach Alpha $< 0,6$ maka instrumen pengamatan tidak reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Ghozali,2016). Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

a) H_0 diterima jika nilai p-value pada kolom Asimp. Sig(2-tailed) $>$ level of significant ($\alpha=0,05$), sebaliknya H_a ditolak.

b) H_0 diterima jika nilai p-value pada kolom Asimp. Sig(2-tailed) $<$ level of significant ($\alpha=0,05$), sebaliknya H_0 diterima. (Ghozali,2016) Selain itu dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik. Dalam pengujian normalitas analisis grafik ada dua jenis yaitu histogram dan probability plot (P-Plot).

Histogram adalah suatu cara untuk melihat normalitas residual dengan melihat pengujian normalitas analisis grafik histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi mendekati normal. Sedangkan probability plot (P-Plot) adalah suatu cara untuk melihat normalitas residual dengan melihat normal probability plot (P-Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi normal dari data normal (Ghozali, 2013).

Dalam uji normalitas dengan analisis grafik ini dasar pengambil keputusannya adalah

1) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka modeler garis memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2012).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model (Ghozali, 2012). Uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0.70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2012). Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model (Ghozali, 2016). Uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (kompensasi, Disiplin Kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusannya dengan menggunakan, yaitu:

- 1) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Diduga terdapat pengaruh antara variabel kompensasi terhadap variabel Produktivitas.
- 2) Diduga terdapat pengaruh antara variabel Disiplin Kerja terhadap variabel Produktivitas.
- 3) Diduga pengaruh variabel kompensasi dan Disiplin Kerja Secara simultan terhadap Produktivitas.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (independen) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (dependen). (Ghozali, 2012).

Hipotesis yang digunakan adalah:

Kompensasi dan Disiplin Kerja secara bersama diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan , yaitu :

- 1) Jika $\text{sing} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $\text{sing} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Analisa Regresi Berganda

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear berganda yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila variable independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2013). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Produktivitas

a = Konstanta

B1, B2 = Koefisien Regresi

X1 = kompensasi

x2 = Disiplin Kerja

e = Error Team

5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. Akan tetapi koefisien determinasi memiliki kelemahan yang mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan Adjusted R^2 untuk mengavaluasi model regresi karena Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2013). Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R^2 untuk mengevaluasi model regresi.